

**PENGGUNAAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGHITUNG PENJUMLAHAN PESERTA DIDIK KELAS 3 SD INPRES 18
KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



**OLEH
NOVELA KAMBU
NIM. 148620618149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) FAKULTAS
PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH SORONG (UNIMUDA)
2023**

**PENGGUNAAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGHITUNG PENJUMLAHAN PESERTA DIDIK KELAS 3 SD INPRES 18
KABUPATEN SORONG**

**Skripsi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada tanggal**

**Oleh
Novela Kambu**

**LAHIR
DI SORONG**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang diperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong,

Yang membuat pernyataan,

NOVELA KAMBU
NIM. 148620618149

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. (Amsal 1:7).
- ❖ Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu (Amsal 1:8).
- ❖ Jadilah cahaya agar kamu dapat menerangi jalanmu dan jalan-jalan orang disekitarmu.
- ❖ Janganlah iri dengan keberhasilan orang lain, bersyukurlah dalam segala hal, serta cukupilah dirimu dengan gajimu.

PERSEMBAHAN

Penelitian & skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Penelitian & skripsi ini saya persembahkan buat Orang Tua yang telah memberikan kepada saya hak untuk menempuh Pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
2. Penelitian & skripsi ini saya persembahkan buat bapak Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor UNIMUDA Sorong yang telah menerima saya sebagai Mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Penelitian & skripsi ini saya persembahkan buat bapak Nursalim, M.Pd. selaku dekan UNIMUDA Sorong yang telah membina dan mendidik selama jam perkuliahan yang telah dijadwalkan bagi bapak untuk mengajar.
4. Penelitian & skripsi ini saya persembahkan buat Ibu Desty Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD dan sekaligus sebagai dosen penasehat akademik yang

selalu memberi dorongn dan saran kepada saya dalam menyusun penelitian & skripsi.

5. Bapak Muhammad Ali Kasri, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu saya dalam menyusun proposal penelitian & skripsi saya, yang telah memberi masukan dan arahan kepada saya.
6. Bapak Dwi Pamungkas, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi contoh kepada saya tentang cara menyusun proposal penelitian & skripsi ini dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kupersembahkan kehadirat Tuhan yang Maha kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyusun skripsi saya sesuai dengan pengetahuan yang telah dipercayakan oleh-Nya kepada saya. Sehingga saya sebagai penulis dapat menyusun penelitian ini dengan baik, dengan judul “penggunaan LKPD untuk meningkatkan Keterampilan Menghitung Peserta Didik Kelas 3 SD INPRES 18 Kabupaten Sorong.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA). Untuk memperoleh gelar sarjana S.Pd. jurusan PGSD.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Sehingga penulisan proposal ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor UNIMUDA Sorong yang selalu memberikan kata-kata motivasi untuk selalu bermimpi setinggi mungkin.
2. Bapak Nursalim, M.Pd. selaku dekan UNIMUDA Sorong yang telah membina dan mendidik selama jam perkuliahan yang telah dijadwalkan bagi bapak untuk mengajar.
3. Ibu Desty Rahayu, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberi dorongan dan saran kepada saya dalam menyusun proposal penelitian.
4. Bapak Muhammad Ali Kasri, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu saya dalam menyusun proposal penelitian saya, yang telah memberi masukan dan arahan kepada saya.
5. Bapak Dwi Pamungkas, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi contoh kepada saya tentang cara menyusun proposal penelitian yang baik dan benar.
6. Kepada orang tua bapak, mama, kakak, adik, yang telah mendukung saya dan memberi semangat kepada saya dan yang telah mendukung saya secara material.
7. Teman-teman yang selalu mendukung dengan saling membantu dalam memberikan informasi terkait ujian proposal penelitian.

Meskipun penulis telah berusaha dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih ada banyak sekali kekurangan dalam proposal penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat menyarankan kritik dan saran untuk membangun guna untuk menyempurnakan proposal penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Sorong, 31 Februari 2022

Novela Kambu

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

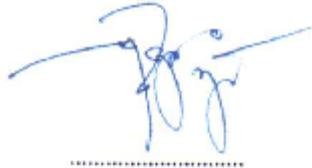
Pada: 23 Februari 2023

Dekan
Stempel & tanda tangan.

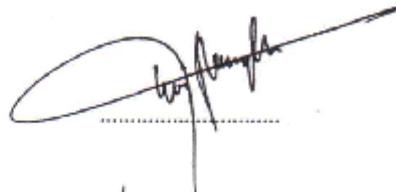
NURSALIM, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tim Penguji Skripsi

1. Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.
NIDN. 1410098801


.....

2. Dwi Pamungkas, M.Pd.
NIDN. 1409119201


.....

3. Muhamad Ali Kasri, M.Pd.
NIDN. 1417089201


.....
21/02/2023

ABSTRAK

Novela kambu /148620618149. **PENGGUNAAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHITUNG PENJUMLAHAN PESERTA DIDIK KELAS 3 SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG.** Skripsi Fakultas Pendidikan, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Februari 2023.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pendidikan yang di sertai dengan pelatihan. Matematika adalah mata pelajaran yang menjadi sumber ilmu yang lain. Banyak selali cabang ilmu pengetahuan yang mengembangkan teori-teorinya didasarkan pada pengembangan konsep matematika. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Pada SD Inpres 18 Kabupaten Sorong khususnya kelas III B terdapat 24 psertra didik. Peneliti melakukan dua kali percobaan pada tahap awal dan percobaan tahap akhir melalui LKPD yang telah di siapkan oleh peneliti. Pada percobaan tahap awal, dari 24 peserta didik hanya terdapat peserta didik yang kurang mampu dalam menghitung penjumlahan. Namun pada percobaan tahap akhir, 1 peserta didik yang kurang mampu dalam menghitung penjumlahan sudah mulai mampu dalam menghitung penjumlahan. Karena pada percobaan tahap awal pertama dari 24 peserta didik hanya terdapat 23 peserta didik yang bisa dalam menguhitung penjumlahan namun pada penggunaan LKPD yang kedua angka ketercapaiannya naik menjadi 100% karena salah satu peserta didik yang tadinya tidak bisa menghitung penjumlahan kini menjadi bisa.

Kata Kunci : Keterampilan, Menghitung, Penjumlahan.

ABSTRACT

Novela kambu /148620618149. **THE USE OF LKPD TO IMPROVE THE SKILLS OF CALCULATING THE SUMMATION OF GRADE 3 STUDENTS OF SD INPRES 18 SORONG REGENCY.** Thesis of the Faculty of Education, Social and Sports, universitas pendidikan muhammadiyah sorong, September 2023.

Education is the process of changing the attitudes and behaviors of a person or group of people in an effort to mature people through teaching and educational efforts that are accompanied by training. Mathematics is a subject that is another source of knowledge. Many branches of science develop their theories based on the development of mathematical concepts. The Student Worksheet (LKPD) is a student guide used to develop cognitive aspects as well as a guide for the development of all aspects of learning in the form of a guide to inquiry or problem-solving activities. At SD Inpres 18, Sorong Regency, especially class III B, there are 24 students. Researchers conducted two experiments in the early stage and late-stage experiments through LKPD that had been prepared by the researchers. In the initial stage, out of 24 students, there were only students who were less able to calculate the summation. However, in the final stage of calculation, 1 student who is less able to calculate the summation has begun to be able to calculate the summation. Because in the first initial stage of the experiment of 24 students there were only 23 students who could calculate the summation but in the second use of LKPD the achievement rate rose to 100% because one of the students who previously could not calculate the summation is now able to.

Keywords : Skill, Counting, Summation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
LEMBAR PERTANYAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan Penelitian.....	3
4. Manfaat	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
1. Deskripsi Teori.....	5
2. Kajian Penelitian Relevan.....	13
3. Kerangka Pikir	16
4. Hipotesis	16
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	17
1. Jenis Penelitian.....	17

2. Prosedur Pengembangan.....	17
3. Uji Coba Produk.....	22
a. Desain Uji Coba.....	22
b. Subjek Uji Coba.....	22
c. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	22
d. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
1. Hasil Pengembangan	24
2. Hasil Uji Coba Produk.....	25
3. Revisi Produk	28
4. Kajian Produk Akhir.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAANNYA.....	32
1. Kesimpulan	32
2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	35
LAMPIRAN INSTRUMEN.....	36
LAMPIRAN DATA.....	43
LAMPIRAN PRODUK YANG DI HASILKAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Anak	9
Tabel 2.2 Penelitian Relefan	13
Tabel 3.1 Menentukan Standar kompetensi. Kompetensi dasar. Materi, Indikator Dan Media..	18
Tabel 3.2 Tabel Validasi Instrumen	21
Tabel 4.1 Terapkan Pada Percobaan Tahap Awal	26
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Peserta Didik	26
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Peserta Didik	28
Tabel 4.4 hasil akhir	30
Tabel 4.5 hasil akhir.....	30
Tabel 4.6 hasil akhir	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lembar Wawancara	36
Gambar 1.2 Lembar Wawancara	37
Gambar 1.3 Lembar Observasi	38
Gambar 1.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	39
Gambar 1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	40
Gambar 1.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	41
Gambar 1.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	42
Gambar 2.1 Surat Izin Turun Penelitian.....	43
Gambar 2.2 Penyerahan Surat Izi Turun Penelitian.....	44
Gambar 2.3 Sebelum Mengajar Matematika Saya Sudah Dipercayakan Untuk Mengajar Pembelajaran Yang Lain	45
Gambar 2.4 Proses Pembelajaran Matematika	46
Gambar 2.5 Proses Menanyakan Tugas Matematika Yang Dikerjakan	47
Gambar 2.6 Proses Pembelajaran Matematika	48
Gambar 2.7 Proses Pembelajaran Matematika	49
Gambar 2.8 Proses Pembelajaran Matematika	50
Gambar 2.9 Penyerahan Surat Selesai Penelitian	51
Gambar 2.10 Surat Selesai Penelitian	52

Gambar 3.1 Percobaan Tahap Awal	53
Gambar 3.2 Percobaan Tahap Awal	54
Gambar 3.19 Percobaan Tahap Akhir	55
Gambar 3.20 Percobaan Tahap Akhir	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Validasi	57
Lembar Bimbingan Pembimbing Satu	58
Lembar Bimbingan Pembimbing Dua	60
Plagiasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pendidikan yang di sertai dengan pelatihan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia pasal 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensis dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan berperan sangat penting di dalam kehidupan manusia karena dapat membangun sumber daya manusia.

Pendidikan tidak hanya di bekali dengan materi pelajaran dan skil saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan etika tetapi juga dapat diterapkan didalam dunia kerja. Adapun sumber pendidikan yang mencakup tiga bagian yaitu keluarga, lingkungan sekolah, dan sosial masyarakat. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menyimak, menulis, menghitung dan belajar untuk berperilaku yang baik.

Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapandengankondisi nyata yang terdapat pada masyarakat masa sekarang. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural sekolah dasar negeri

merupakan unit pelaksanaan teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas 1-6.

Matematika dapat dijawab secara berbeda-beda tergantung pada bilangan pertanyaan itu dijawab (Suherman, 2021). Matematika adalah mata pelajaran yang menjadi sumber ilmu yang lain. Banyak selali cabang ilmu pengetahuan yang mengembangkan teori-teorinya didasarkan pada pengembangan konsep matematika. banyak teori dan cabang-cabang dari ilmu fisika dan kimia yang di temukan dan dikembangkan melalui konsep kalkulus, khususnya tentang persamaan differenseal. Contoh yang lain teori ekonomi mengenai permintaan dan peawaran yang dikembangkan melalui konsep fungsi dan kalkulus tentang differensial dan integral.

Pembelajaran yang baik hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan keaktifan siswa. Tugas guru tidak hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang mengiring siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperiman, mengkomunikasikan serta mengkomunikasikan fakta dan konsep sendiri. Dengan adanya keaktifan siswa maka prestasi yang akan diperoleh akan meningkat. Maka dalam belajar harus membengun suasana yang menarik dan menyenangkan salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik di sekolah. Melalui pemggunaan LKPD dalam pembelajaran metematika tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik namun juga peserta didik dapat memperoleh ilmu dan dapat meningkatkan keterampilan mengitung penjumlahan peserta didik.

- Penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya menerima pembelajaran dari guru saja melainkan juga siswa dapat belajar secara langsung dan dapat mengembangkan

keterampilan dan prosesnya. Oleh karena itu untuk menimbulkan usaha belajar pada siswa maka peneliti mencoba memberikan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menghitung penjumlahan pada siswa kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara penggunaan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menghitung penjumlahan peserta didik kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menghitung penjumlahan peserta didik kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

4. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis yang telah dijabarkan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah tingkat pengetahuan tentang penggunaan media dan metode pembelajaran khususnya penggunaan penjumlahan menggunakan benda-benda disekitar anak-anak peserta didik sehingga hal ini dapat menimbulkan upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak-anak.

b. Manfaat Praktis

Anak-anak bisa memiliki pengalaman berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari menghitung berbagai benda-benda yang konkrit/nyata dalam kehidupan sehari-hari.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menjelaskan secara operasional maksud dalam istilah penelitian yang dilaksanakan:

- Unsur LKPD

LKPD yang dikembangkan peneliti merupakan perpaduan dari LKPD sebagai petunjuk praktikum saat peserta didik melakukan percobaan, LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep serta LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. Selain itu, LKPD yang dikembangkan mengacu pada pembuatan LKPD yang baik dengan memenuhi tiga syarat, yaitu syarat didaktik atau kesesuaian dengan isi/materi yang meliputi kesesuaian dengan SK dan KD, kebenaran konsep, penyajian menuntut peserta didik belajar aktif,

Yunitasari (2013:10) mengemukakan bahwa, unsur yang ada dalam LKPD meliputi

- (1) judul,
- (2) petunjuk belajar,
- (3) indikator pembelajaran,
- (4) informasi pendukung,
- (5) langkah kerja, serta
- (6) penilaian. Sedangkan, menurut Widyantini (2013: 3),

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Deskripsi Teori

Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional istilah siswa diganti menjadi peserta didik, sehingga istilah Lembar Kerja Siswa (LKS) berubah menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKS dan LKPD memiliki pengertian yang sama yaitu bahwa LKPD merupakan lembar kerja bagi siswa yang di gunakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran pada materi tertentu. LKPD selain sebagai bahan ajar juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajara pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu unsur LKPD

a. pengertian LKPD

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012: 204). Hal ini sesuai dengan definisi LKPD menurut Trianto (2010: 111) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Menurut Depdiknas (2008: 13), LKPD (*student worksheet*) adalah lembaran- lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-

langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya.

Berdasarkan definisi LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

a. Manfaat LKPD

Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep- konsep melalui aktivitasnya sendiri. Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Manfaat secara umum antara lain :

1. membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran,
2. mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar,
3. membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar,
4. membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis,
5. Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses,
6. mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini disintesis

bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

b. Hakikat Matematika

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD / MI yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa matematika merupakan ilmu yang universal serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam perkembangan teknologi modern, serta berperan penting dalam berbagai macam disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlandaskan dari perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang maupun matematika diskrit. Agar dapat digunakan dalam menguasai sekaligus mencipta teknologi di masa depan diperlukan adanya penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Ismail dkk (Hamzah, 2014:48) matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numberik, mengenai kuantitas dan besaran mempelajari hubungan pola bentuk dan struktur, sarana berfikir, kumpulan sistem, struktur dan alat. matematika BAB merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang dilakukan oleh seorang sebaga

subjek menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi kepada pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa didalam pembelajaran matematika sedang berlangsung.

“Matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi (Runtukahu, 2014:28-29)”. Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, Sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berpikir (Johnson, 2015:2).

c. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Susanto (2013) pada masa kanak-kanak akhir dan anak sekolah, yaitu usia 6-12 tahun, memiliki tugas perkembangan sebagai berikut.

1. Belajar ketrampilan fisik untuk pertandingan biasa sehari-hari
2. Membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh berkembang
3. Belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya
4. Belajar peranan sosial yang sesuai sebagai pria atau wanita
5. Mengembangkan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari
6. Mengembangkan kata hati, moralitas dan suatu skala nilai-nilai
7. Mencapai kebebasan pribadi
8. Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi-institusi sosial.

Anak kelas III sekolah dasar berusia 8-9 tahun. Piaget (dalam Desmita, 2008: 46-47) mengemukakan tahap perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahap perkembangan Kognitif Anak

Umur	Tahap
0-2 tahun	Sensorimotor
2-7 tahun	Praoperasional
7-11 tahun	Operasional Konkrit
11-15 tahun	Operasional Formal

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas III sekolah dasar yaitu antara umur 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yakni dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret. Pada usia ini anak tidak lagi bersifat egoisentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, serta mulai memperhatikan keadaan sekelilingnya dengan objektif. Selain itu, mereka lebih suka bergembira, senang mencoba usaha baru, menolak kegagalan, belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak lainnya serta akan belajar efektif jika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.

d. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Pembelajaran berasal dari kata belajar, Aswan (2014) belajar adalah perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran matematika merupakan suatu aktivitas mental untuk memahami arti dalam hubungan-hubungan serta simbol-simbol

kemudian diterapkan pada situasi nyata. Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan dalam menyelesaikan masalah (Fitri dkk, 2014:18).

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir karena itu matematika sangat di perlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang pengetahuan umum ilmu pengetahuan dan teknologi (*offirston*, 2014:1). Ini berarti belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum.

Matematika dijadikan sebagai salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jam pelajaran Matematika di sekolah dalam pelaksanaan pendidikan. Pelajaran Matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan dari pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Untuk itulah diperlukan kemampuan penalaran dan keterampilan kinerja siswa yang dapat dikembangkan melalui latihan dan belajar Matematika. Oleh karena itu Matematika merupakan sarana yang sangat penting bagi manusia dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Sari, 2015).

Namun pada Kenyataan yang terjadi dilapangan pada saat ini merupakan pengetahuan dasar yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, namun pelajaran Matematika adalah salah satu pelajaran yang paling tidak disenangi bagi sebagian siswa. Karena dianggap sebagai

pelajaran yang sangat sulit dan rumit (Mailani, 2015).

Pengertian matematika juga disampaikan oleh Susanto (dalam Prastiwi, 2016:17) bahwa matematika adalah bidang yang menunjang semua tingkatan pendidikan dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Runkuntu (dalam Prastiwi, 2016:18) juga menyampaikan bahwa matematika adalah pengetahuan yang terorganisasi dan saling terkait dengan berbagai struktur yang abstrak. . Luchins (2001). matematika dapat dijawab secara berbeda-beda tergantung pada bilamana pertanyaan itu dijawab.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika adalah bahasa simbol, pengetahuan yang terorganisasi, serta ilmu yang pembuktiannya bersifat deduktif. Matematika juga ilmu yang menunjang pendidikan dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

e. **Keterampilan Menghitung Penjumlahan**

Istilah Keterampilan berasal dari kata dasar terampil yang berarti pandai melakukan sesuatu dalam bentuk tindakan, Keterampilan diambil dari kata terampil (skill full) yang mengandung arti kecakapan melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat, cepat dan tepat. Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. istilah keterampilan mengacu kepada kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam cara yang efektif. Keterampilan ditentukan bersama dengan belajar dan keturunan.

Keterampilan merupakan pengetahuan eksperiensial yang dilakukan secara berulang dan terus menerus secara terstruktur sehingga membentuk kebiasaan dan kebiasaan baru seseorang. keterampilan adalah kemampuan

melakukan sesuatu melalui belajar yang berupa tindakan dengan cepat dan tepat, secara efektif untuk menempati isi tertentu. Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai tujuan yang di inginkan (Budiyono, 2014:21).

Keterampilan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjang cara berfikir yang cepat dan cermat. Yang sangat mendukung keterampilan siswa dalam memahami simbol-simbol dalam matematika. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghitung merupakan potensi alamiah yang dimiliki seseorang dalam bidang matematika.

Pembelajaran adalah usaha yang diberikan guru membelajarkan siswanya (Falarudin, 2014:106). Penjumlahan merupakan kegiatan menjumlahkan antara angka satu dengan angka yang lainnya. penjumlahan adalah operasi hitung yang menambahkan yang menambahkan beberapa bilangan dan akan menghasilkan bilangan lain (Yusmaneli dan santoso, 2014:3).

Komalasari (2013:3) pembelajaran merupakan sistem suatu proses yang direncanakan dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa (Arifin, 2010:13-14). Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang agar orang lain belajar (Syah, 2010:215).

2. Kajian Penelitian Relevan

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

1	Nama dan tahun penelitian	Dinda Dinda (2021)
	Judul penelitian	Pengembangan LKPD matematika berbasis PBL untuk peningkatan kemampuan pemecahan di sekolah dasar
	Perbedaan	Pengembangan LKPD matematika berbasis PBL untuk peningkatan kemampuan pemecahan di sekolah dasar
	Persamaan	Sama-sama menggunakan LKPD untuk meningkatkan keterampilan peserta didik
	Hasil penelitian	hasil penelitian menunjukkan bahwa produk LKPD berbasis PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika kelas V SD dengan memperoleh n-gain sebesar 0,63
2	Nama dan tahun penelitian	Prisma Teja Permana (2019)

	Judul penelitian	LKPD berbasis ilmiah approach terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik Sekolah Dasar
	Perbedaan	Menggunakan LKPD berbasis ilmiah approach
	Persamaan	Sama-sama menggunakan LKPD
	Hasil penelitian	Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat menarik bagi peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran
3	Nama dan tahun penelitian	Refki Effendi (2021)
	Judul penelitian	Pengembangan LKPD matematika berbasis problem based learning di sekolah
	Perbedaan	Pengembangan LKPD matematika berbasis problem based learning
	Persamaan	Sama-sama menggunakan LKPD dalam pembelajaran matematika

	Hasil penelitian	Pengembangan LKPD matematika berbasis problem based learning di sekolah dasar sangatlah layak untuk di gunakan.
--	------------------	---

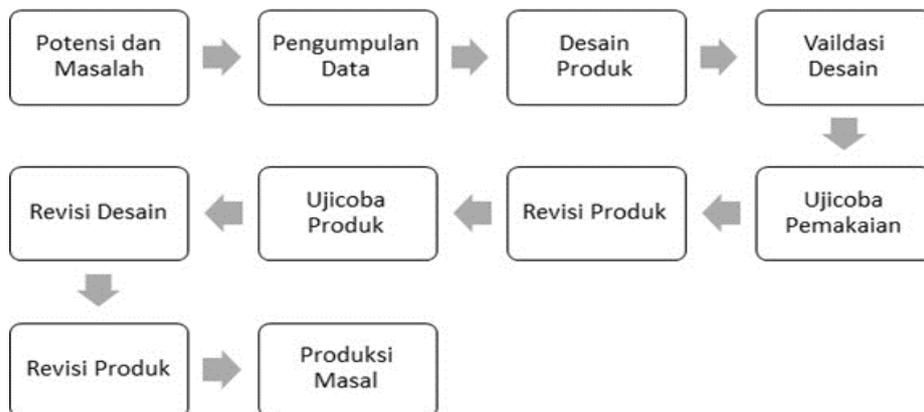
BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya

2. Prosedur penelitian



a. Potensi dan Masalah

Potensi dari penelitian ini adalah peneliti berusaha mengembangkan ketrempilan menghitung penjumlahan peserta didik dengan menggunakan metode ekperimen dengan cara mengajar. Masalah yang terdapat dilapangan adalah peneliti saat ini belum melakukan proses pengajaran untuk mengembangkan keterampilan menhitung peserta didik.

b. Pengumpulan informasi

Survey dan observasi yang bertempat di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

c. Desain produk

Tabel 3.1 menentukan SK, KD, materi, indikator dan media.

SK	KD	Materi	Indikator	Media
Memahami penjelasan tentang penjumlahan	3.1 menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	Penjumlahan	<p>3.1.1 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat komutatif.</p> <p>3.1.2 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat asosiatif.</p> <p>3.1.3 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat distributif.</p> <p>3.1.4 Menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat komutatif (pertukaran) mulai dari bilangan ribuan pada penjumlahan bilangan cacah.</p> <p>3.1.5 Menyelesaikan masalah yang</p>	Angket

			<p>melibatkan sifat asosiatif. mulai dari bilangan ratusan pada bilangan cacah</p> <p>3.1.6 Menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat distributif. mulai dari bilangan puluhan pada bilangan cacah.</p> <p>3.1.7 Menyelesaikan masalah dari bilangan ribuan untuk mengetahui hasil penjumlahan.</p>	
--	--	--	---	--

	<p>4.1</p> <p>Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah</p>		<p>1.4.1 Memahami contoh penyelesaian persoalan sehari-hari yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.4.2 Menulis penyelesaian masalah dalam persoalan sehari-hari yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung</p> <p>1.4.3 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>.</p>	<p>Angket</p>
--	---	--	---	---------------

d. Validasi desain

Tabel 3.2 Tabel validasi instrumen

No	Validator	Kriteria	Keahlian
1.	Dosen Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none">Memiliki kemampuan bidang materi pembelajaran.Tingkat akademik S-2Memiliki pengalaman dalam pembelajaranMemiliki kemampuan dalam mengajar lebih dari 5 tahun	Ahli Pembelajaran Materi

e. Perbaikan desain

Berdasarkan masukan para ahli, dilakukan perbaikan atau revisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang selanjutnya akan di uji cobakan kembali. Pada uji coba ini akan dilakukan uji coba produk.

f. Pembuatan produk

Yunitasari (2013:10) mengemukakan bahwa, unsur yang ada dalam LKPD meliputi

- (1) judul,
- (2) petunjuk belajar,
- (3) indikator pembelajaran,
- (4) informasi pendukung,
- (5) langkah kerja, serta
- (6) penilaian.

g. Uji coba produk

Pada uji tahap awal dengan mengambil sampel yang akan dilakukan dalam satu kelas. Uji coba dilakukan di kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Uji coba tahap awal dilakukan untuk mendapat penilaian, untuk mendapatkan penilaian siswa diminta untuk mengerjakan materi penjumlahan.

h. Revisi produk

Setelah siswa mengerjakan materi penjumlahan, materi penjumlahan tersebut harus di kembalikan kepada pendidik untuk dikoreksi. Setelah pendidik mengoreksi materi penjumlahan tersebut dan memberikan penilaian. Maka pendidik dapat mengetahui tingkat kemampuan keterampilan siswa dalam menghitung penjumlahan. Bagi siswa yang mendapat penilaian dibawah standar ketentuan akan diberikan materi penjumlahan lagi unuk dikerjakan guna untuk mencapai nilai sesuai standar ketentuan, sedangkan bagi peserta didik yang nilainya sudah sesuai dengan standar ketentuan tidak mengikuti revisi perbaikan nilai.

3. Uji coba produk

a. Desain ujicoba

Memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan

b. Subjek uji coba

Peserta didik kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten sorong yang berjumlah 24 pesera didik.

c. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Observasi

Di saat melakukan observasi hal pertama yang peneliti amati adalah lingkungan sekolah hingga keaktifan peserta didik dalam belajar di dalam kelas.

2. Wawancara

Peneliti mewawancarai guru walikelas terkait metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, dan keaktifan peserta didik dalam belajar

3. LKPD

Peneliti memberikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan pada percobaan tahap awal dan percobaan tahap akhir

d. Teknik analisis data

1. Analisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan

Pada SD Inpres 18 Kabupaten Sorong khususnya kelas III B terdapat 24 peserta didik. Peneliti melakukan dua kali percobaan pada tahap awal dan percobaan tahap akhir melalui LKPD yang telah di siapkan oleh peneliti. Pada percobaan tahap awal, dari 24 peserta didik hanya terdapat 1 peserta didik yang kurang mampu dalam menghitung penjumlahan. Namun pada percobaan tahap akhir, 1 peserta didik yang kurang mampu dalam menghitung penjumlahan sudah mulai mampu dalam menghitung penjumlahan.

Tindakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika tentang materi penjumlahan pada kelas III B, SD Inpres 18 Kabupaten Sorong berjumlah 24 peserta didik, penelitian pengembangan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Data yang diperoleh dari hasil penelitian pengembangan ini meliputi Data pengukuran aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pengamatan tentang cara mengerjakan matematika penjumlahan. yang dilakukan setiap akhir siklus dan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh dari sebuah proses pengukuran nilai tes, dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika berupa persentase seperti $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\% =$

Sedangkan data diperoleh dari observasi dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap peneliti terhadap indikator pengamat. Adapun pelaksanaan dan hasil penggunaan LKPD pada percobaan tahap awal dan percobaan tahap akhir dapat diuraikan sebagai berikut :

Perencanaan dan hal-hal yang dilakukan pada percobaan tahap awal.

1. sebagai peneliti harus meminta kelanjutan materi pada guru wali kelas tentang kelanjutan pembelajaran tema agar dapat menyiapkan materi pembelajaran dan bisa menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Setelah menyiapkan materi maka peneliti mengajar untuk menyampaikan materi tersebut.
3. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan matematika penjumlahan secara berkelompok.

Perencanaan dan hal-hal yang dilakukan pada percobaan tahap akhir

1. sebagai peneliti harus meminta kelanjutan materi pada guru wali kelas tentang kelanjutan pembelajaran tema agar dapat menyiapkan materi pembelajaran dan bisa menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Setelah menyiapkan materi maka peneliti mengajar untuk menyampaikan materi tersebut.
3. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan matematika penjumlahan secara individual.

2. Hasil uji coba produk

➤ Observasi

Pengamatan ini berfokus terhadap setiap aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di ruang kelas dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Dengan mengamati setiap aktivitas belajar peserta didik di dalam ruang kelas. Hasil dari setiap aktivitas peserta didik akan di terapkan pada percobaan tahap awal.

3. Hasil uji coba produk

➤ Observasi

Pengamatan ini berfokus terhadap setiap aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di ruang kelas dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Dengan mengamati setiap aktivitas belajar peserta didik di dalam ruang kelas. Hasil dari setiap aktivitas peserta didik akan di terapkan pada percoban tahap awal.

Tabel 4.1 terapkan pada percoban tahap awal.

No	Jenis Kegiatan Aktivitas belajar
A	Aktivitas Fisik
1	Peserta didik Mengamati eksperimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan
2	Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
4	Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru
B	Aktivitas Mental
1	Peserta didik berusaha bertanya jika belum memahami materi pembelajaran matematika penjumlahan
2	Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam Pembelajaran matematika penjumlahan
3	Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.
4	Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah Dipelajari
C	Aktivitas Emosional
1	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan
2	Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan dengan menggunakan metode eksperimen.
3	Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan

➤ Aktivitas belajar peserta didik pada percoban tahap awal

Tabel 4.2 aktivitas belajar peserta didik

No	Jenis Kegiatan Aktivitas Belajar	Aktivitas belajar pada percoban tahap awal
----	----------------------------------	--

		Ya	Tidak
A	Aktivitas Fisik		
1	Peserta didik Mengamati eksperimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	
2	Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran matematika penjumlahan	-	✓
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	✓	
4	Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru	✓	
Hasil Presentase		99%	1%
B	Aktivitas Mental		
1	Peserta didik berusaha bertaya jika belum memahami materi pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
2	Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
3	Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.	✓	-
4	Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah Dipelajari	✓	-
Hasil Presentase		100%	-
C	Aktivitas Emosional		
1	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran	✓	-

	matematika penjumlahan		
2	Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
3	Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan	✓	–
Hasil Presentase		100%	–

4. Revisi produk

- Aktivitas belajar peserta didik pada percobaan tahap akhir

Tabel 4.3 Aktivitas belajar peserta didik

No	Jenis Kegiatan Aktivitas Belajar	Aktivitas belajar pada percobaan tahap akhir	
		Ya	Tidak
A	Aktivitas Fisik		
1	Peserta didik Mengamati eksperimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
2	Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	✓	–
4	Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru	✓	–
Hasil Presentase		100%	–
B	Aktivitas Mental		

1	Peserta didik berusaha bertanya apa bila ia belum memahami tentang contoh dari pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
2	Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
3	Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.	✓	-
4	Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah Dipelajari	✓	-
Hasil Presentase		100%	-
C	Aktivitas Emosional		
1	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
2	Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓	-
3	Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan	✓	-
Hasil Presentase		100%	-

5. Kajian produk akhir

A Aktivitas Fisik

- 1 Peserta didik Mengamati eksperimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan
- 2 Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran matematika penjumlahan
- 3 Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- 4 Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru

Tabel 4.4 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal		Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir	
	Ya	Tidak	ya	Tidak
A				
1	✓	–	✓	–
2	–	✓	✓	–
3	✓	–	✓	–
4	✓	–	✓	–
Hasil Presentase	99%	1%	100%	–

B Aktivitas Mental

- 1 Peserta didik berusaha bertanya apa bila ia belum memahami tentang contoh dari pembelajaran matematika penjumlahan
- 2 Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika penjumlahan
- 3 Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.
- 4 Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Tabel 4.5 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal	Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir
----	--	---

	Ya	Tidak	Ya	Tidak
B				
1	✓	–	✓	–
2	✓	–	✓	–
3	✓	–	✓	–
4	✓	–	✓	–
Hasil Presentase	100%	–	100%	–

C. Aktivitas Emosional

1. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan
2. Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan
3. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan

Tabel 4.6 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal		Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
C				
1	✓	–	✓	–
2	✓	–	✓	–
3	✓	–	✓	–
Hasil Presentase	100%	–	100%	–

6. Revisi produk

- Aktivitas belajar peserta didik pada percobaan tahap akhir

Tabel 4.3 Aktivitas belajar peserta didik

No	Jenis Kegiatan Aktivitas Belajar	Aktivitas belajar pada percobaan tahap akhir	
		Ya	Tidak
A	Aktivitas Fisik		
1	Peserta didik Mengamati		

	eksprimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
2	Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	✓	–
4	Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru	✓	–
Hasil Presentase		100%	–
B	Aktivitas Mental		
1	Peserta didik berusaha bertaya apa bila ia belum memahami tentang contoh dari pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
2	Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
3	Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.	✓	–
4	Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah Dipelajari	✓	–
Hasil Presentase		100%	–
C	Aktivitas Emosional		
1	Peserta didik		

	merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
2	Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓	–
3	Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan	✓	–
Hasil Presentase		100%	–

7. Kajian produk akhir

A Aktivitas Fisik

- 1 Peserta didik Mengamati eksperimen dalam pembelajaran matematika penjumlahan
- 2 Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran matematika penjumlahan
- 3 Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- 4 Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru

Tabel 4.4 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal		Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir	
	Ya	Tidak	ya	Tidak
A				
1	✓	–	✓	–
2	–	✓	✓	–
3		–		–

	✓		✓	
4	✓	–	✓	–
Hasil Presentase	99%	1%	100%	–

B. Aktivitas Mental

- 1 Peserta didik berusaha bertanya apa bila ia belum memahami tentang contoh dari pembelajaran matematika penjumlahan
- 2 Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika penjumlahan
- 3 Peserta didik sangat siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.
- 4 Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Tabel 4.5 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal		Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
B				
1	✓	–	✓	–
2	✓	–	✓	–
3	✓	–	✓	–
4	✓	–	✓	–
Hasil Presentase	100%	–	100%	–

C. Aktivitas Emosional

1. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan
- 2 Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan
- 3 Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan

Tabel 4.6 hasil akhir

No	Hasil Presentase pada percobaan tahap awal		Hasil Presentase pada percobaan tahap akhir	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
C				

1	✓	-	✓	-
2	✓	-	✓	-
3	✓	-	✓	-
Hasil Presentase	100%	-	100%	-

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan LKPD dapat dilakukan dalam penelitian untuk meningkatkan keterampilan menghirung penjumlahan peserta didik kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, pada sekolah SD Inpres 18 Kabupaten Sorong dengan hasil: Dalam melakukan penelitian yang ditempuh dengan jangka waktu terbatas, dalam penelitian ini terdapat 24 peserta didik yang sangat antusias dalam mengerjakan LKPD sehingga hasil yang didapatkanpun cukup memuaskan. Karena pada percobaan tahap awal pertama dari 24 peserta didik hanya terdapat 23 peserta didik yang bisa dalam menghitung penjumlahan namun pada penggunaan LKPD yang kedua angka ketercapaiannya naik menjadi 100% karena salah satu peserta didik yang tadinya tidak bisa menghitung penjumlahan kini menjadi bisa.

2. Saran

Kiranya pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode yang lain agar bisa menjadi bahan pertimbangan bagi metode penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Media Abakus Pada Siswakesel 1 Sekolah Dasar Negeri 65/IX Desa Baru. *Journal Of Teacher Education*, 209-217.
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Penjumlahanpecehan Dengan Pendekatan CTL (*Contekstual Teaching And Learning*). *Journal Of Education Technology*, 196-202.
- Chriasmastianto, Imanuel A.W;. (2015). Transvornative Learning:Upaya Meningkatkan Kemampuan Bervikir Kreativesiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 1-12.
- Iswanti, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun LKPD Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Pendidikan Taman widya Humaniora (JPTWH)*, 233-243.
- Janiati, N. (2021). (2021). Rancangan Game Edukasi Metematika"Learn And Play" Untuk Anak Kelas 1-3 Sd Sebagai Media Belajar Berbasis Anriot Di Sdn 07 Kramat Jati Jakarta Timur. . *Jurnal Esensi Infkom*, 50-62.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan. *Journal PGSD FIP Unimed*, 8-11.
- Mustika, H., dan Kinanti, N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Pasir Peny. *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science*, 153-158.
- Nabila.,U.E., Lestari, L; Nurvitasari. (2022). Analisis Kesulitan Pembelajaran Fpb Dan Kpk Dikelas 5 SDN Kampungbesar 2 Teluknaga. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 505-512.
- Pratiwi, Debi P.H., Nurimani., Rida,H. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model *Problem-Baset Learning Dan Discovery Learning*. *Journal.Stkipkusumanegara*, 1-7.
- ratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia Pisa Efficct On Curriculum In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 51-71.
- Savitri, Laila. N. (2017). Pengeruh Metode Story Telling Melalui Pemanfaatan Program Powar Point Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Usia Dini Manyaran Semarang. *Journnal of SECE (Studies in EarlyChilhood Education*, 22-30.

- Wahyuni, k. C. (2021). Penggunaan e-LKPD Berbasis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 301-310.
- Ulfah, M., Nurhayati, E., Abyati, H. (2019). Pengembangan Media Box Of Number Berbasis Tematik Untuk Pembelajaran Matematika Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 151-168

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novela Kambu
Tempat, tgl. Lahir : Sorong, 21 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl. Seroja Sp 1 Kabupaten Sorong
No. Telepon : 082199270523



RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 - 2012 : SD Inpres 45 Klamalu
2012 - 2015 : SMP Negeri 3 Kabupaten Sorong
2015 - 2018 : SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong
2018 – sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

2018 – 2022 : Anggota Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) UNIMUDA

LAMPIRAN INSTRUMEN

LEMBAR WAWANCARA GURU WALI KELAS TERKAIT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK

Peneliti : Novela Kambu
 NIM : 148620618149
 Lokasi Penelitian : SD Inpres 18 Kabupaten Sorong
 Tujuan : Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Penerapan Metode Eksperimen Dalam Keterampilan Menghitung Penjumlahan Kelas 3 Sd Inpres 18 Kabupaten Sorong.

Fokus penelitian	Informan	Indikator / aspek	Pertanyaan
Penerapan metode eksperimen terhadap aktifitas transfer ilmu pada pembelajaran meatematika penjumlahan	Guru wali kelas III B	1. Psikomotorik 2. Kognitif 3. Afektif	1. Apakah benar nama ibu Sharita Nurhamawati, S.Pd ? Jawab : Ya, benar 2. Apakah ibu Sharita guru walikelas III B ? Jawab : Ya, benar 3. Ada berapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas ? Jawab : 24 peserta didik 4. Apakah ibu mengajar mata pelajaran matematika pada materi penjumlahan ? Jawab : Ya, benar 5. Pada saat ibu mengajar materi penjumlahan di kelas. Berapa peserta didik yang menyukai pembelajaran matematika penjumlahan ? Jawab : 90 % 6. Dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran matematika biasanya menggunakan metode. Metode seperti apa yang biasanya ibu gunakan sehingga peserta didik mahir dalam menghitung penjumlahan ? Jawab : Tanya jawab 7. Apakah pada saat ibu mengajar materi penjumlahan menggunakan media ? Jawab : Ya 8. Media seperti apa yang biasa sering ibu gunakan pada saat mengajar matematika penjumlahan ? Jawab :

Gambar 1.1 lembar wawancara

			<p>Memanfaatkan media yang di jumpai dilingkungan sekolah dan di dalam kelas seperti batu, lidi,meja dan kursi dan sebagainya.</p> <p>9. Untuk mempersiapkan media dalam pembelajaran materi penjumlahan biasanya disediakan dari sekolah atau peserta didik diminta untuk mambawanya masing-masing ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Media tidak disiapkan dari sekolah dan juga tidak dibawa oleh masing-masing peserta didik, namun dengan memanfaatkan media yang dijumpai di lingkungan sekolah.</p> <p>10. Pada saat ibu memberikan LKPD kepada peserta didik. Apakah disaat pemberian tugas siswa mampu menyelesaikan tugas tersebut ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ya, benar.</p> <p>11. pada saat ibu mengajar matematika penjumlahan apakah ada peserta didik yang bermain dan tidak memperhatikan ibu pada saat mengejar ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Ya pasti ada bisa jadi anak-anak bosan sehingga guru akan melakukan nelak sasi sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.</p> <p>12. terkadang peserta didik akan bermain dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung maka. Hukuman seperti apakah yang dipandang baik untuk diberikan kepada peserta didik apa bila peserta didik bermain di dalam kelas dan tidak memperhatikan guru pada saat mengajar mata pelajaran matematika ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Memberi tugas tambahan.</p>
--	--	--	---

Mengetahui,

Sorong, 29 november 2022

Wali Kelas III B

Sharita Nurahmawati, S.Pd
NIP : 19960210 202221 2 008



Gambar 1.2 lembar wawancara

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Peneliti : Novela Kambu
 NIM : 148620618149
 Lokasi Penelitian : SD Inpres 18 Kabupaten Sorong
 Tujuan : Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Penerapan Metode Eksperimen Dalam Keterampilan Menghitung Penjumlahan Kelas 3 Sd Inpres 18 Kabupaten Sorong.

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara!

Kode	Aspek Yang Dinilai	Skor Perolehan					Ket.
		5	4	3	2	1	
awal	a. Berdoa membuka pelajaran	✓					
	b. Mengabsen kehadiran peserta didik	✓				✓	
	c. Menanyi lagu wajib nasional						
Keg. inti	a. Peserta didik mengamati pembelajaran matematika penjumlahan	✓					
	b. Peserta didik menulis/mencatat pada proses pembelajaran	✓					
	c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	✓					
	d. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru	✓					
	e. Peserta didik berusaha bertanya jika belum memahami materi pembelajaran matematika penjumlahan	✓					
	f. Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam Pembelajaran matematika penjumlahan	✓					
	g. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.	✓					
	h. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓					
	i. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan	✓					
	j. Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan dengan menggunakan metode eksperimen.	✓					
	k. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan	✓					
penutup	a. Berdoa mengakhiri pembelajaran	✓					

Keterangan.

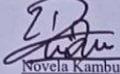
Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Observer



Novela Kambu

NIM. 148620618149

Gambar 1.3 lembar observasi

**RENCANA PELAKSANAAN PENBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD Inpres 18 Kabupaten Sorong
Mata pelajaran : matematika (tema)
Tema/sub tema : 2/1
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat komutatif. 3.1.2 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat asosiatif. 3.1.3 Memahami contoh penyelesaian masalah yang melibatkan sifat distributif. 3.1.4 Menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat komutatif (pertukaran) mulai dari bilangan ribuan pada penjumlahan bilangan cacah.

Gambar 1.4 rencana pelaksanaan pembelajaran

	<p>3.1.5 Menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat asosiatif, mulai dari bilangan ratusan pada bilangan cacah</p> <p>3.1.6 Menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat distributif, mulai dari bilangan puluhan pada bilangan cacah.</p> <p>3.1.7 Menyelesaikan masalah dari bilangan ribuan untuk mengetahui hasil penjumlahan.</p>
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	<p>4.1.1 Memahami contoh penyelesaian persoalan sehari-hari yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2 Menulis penyelesaian masalah dalam persoalan sehari-hari yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung</p> <p>4.1.3 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh siswa dapat memahami sifat komutatif
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat komutatif (pertukaran) penjumlahan
3. Siswa dapat memahami persoalan sehari-hari yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
6. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan sifat komutatif penjumlahan
2. Menjelaskan sifat asosiatif penjumlahan
3. Menjelaskan sifat distributif penjumlahan

Gambar 1.5 rencana pelaksanaan pembelajaran

METODE PEMBELAJAN

Metode : ceramah dan tanya jawab

MEDIA ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa
2. Internet

KEGIATAN PEMBELAJARAN

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan/ pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.3. Absen kehadiran siswa.4. Siswa di minta untuk menyanyikan lagu nasional atau daerah	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif penjumlahan.2. Peserta didik mengamati penjelasan tentang sifat komutatif, asosiatif, dan distributif pada pembelajaran matematika penjumlahan.3. Peserta didik menulis/mencatat pada proses tentang sifat komutatif, asosiatif, dan distributif pada pembelajaran.4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.5. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dari guru.6. Peserta didik berusaha bertanya jika belum memahami materi pembelajaran matematika penjumlahan.7. Peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam.8. Pembelajaran matematika penjumlahan.9. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.10. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari11. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan.12. Peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika penjumlahan dengan menggunakan metode eksperimen.13. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika penjumlahan.	60 menit

Gambar 1.6 rencana pelaksanaan pembelajaran

penutup	14. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari Guru meminta salah satu siswa untuk berdoa	5 menit
---------	--	---------

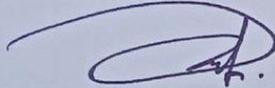
PENILAIAN

1. Penilaian sikap
Observasi selama kegiatan langsung
2. Penilaian pengetahuan
Latihan soal
3. Penilaian keterampilan
 - Mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan sifat komutatif (pertukaran) pada penjumlahan bilangan cacah.
 - Mampu Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat operasi hiting dalam kehidupan sehari-hari

No	kriteria	Rubrik kriteria			
		4	3	2	1
		86-100 Sangat baik	71-85 baik	61-75 cukup	≤ 60 pendampingan
1					
2					
3					
4					

Mengetahui,

Wali Kelas III B



Sharita Nurahmawati, S.Pd
NIP : 19960210 202221 2 008

Sorong, 29 November 2022

Kepala Sekolah



Septinus Ulinapa, S.Pd
NIP : 19620910 198210 1 001

Gambar 1.7 rencana pelaksanaan pembelajaran

LAMPIRAN DATA

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Officer: J. KH. Ahmad Dahlan, Ra. 01, Masjid Fatah, Kuning, Sorong, Papua Barat, Tlp. 9827-1007-1291

Nomor : 388/1.3.AU/FKIP/R/2022 Sorong, 24 November 2022
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
SD Inpres 18 Kabupaten Sorong
Di
Kabupaten Sorong

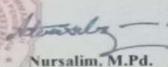
Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Novela Kambu
NIM : 148620618149
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Penjumlahan Peserta Didik Kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian akan dilakukan secara *offline*. Pelaksanaan penelitian direncanakan **Mulai Tanggal 25 November – 10 Desember 2022.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

 Dekan,

Nursalim, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi PGSD;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal

 fkpi@unimudasorong.ac.id  <https://fkpi.unimudasorong.ac.id> 

Gambar 2.1 surat izin penelitian



Gambar 2.2 penyerahan surat izin penelitian.



Gambar 2.3 sebelum mengajar matematika saya sudah di percayakan untuk mengajar pembelajarann yang lain.



Gambar 2.4 proses pembelajaran



Gambar 2.5 proses menyerahkan tugas matematika yang dikerjakan.



Gambar 2.6 proses pembelajaran



Gambar 2.7 proses pembelajaran



Gambar 2.8 proses pembelajaran



Gambar 2.9 penyerahan surat selesai penelitian



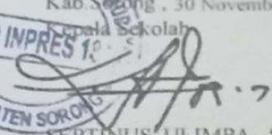
SURAT KETERANGAN
NO : 422.2/324/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Inpres 18 Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat menerangkan bahwa :

Nama : Novela Kambu
NIM : 148620618149
Program Studi : PGSD
Semester : IX (Sembilan)
Judul penelitian : Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan menghitung penjumlahan pada peserta didik kelas III SD Inpres 18 Kab.Sorong.
Waktu penelitian : 25 November sampai dengan 30 November 2022

Mahasiswa yang bersangkutan di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian pada sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Sorong, 30 November 2022
Kepala Sekolah

SEPTINUS ULIMPA, S.Pd
NIP.196209101982101001

Gambar 2.10 surat selesai penelitian

LAMPIRAN PRODUK

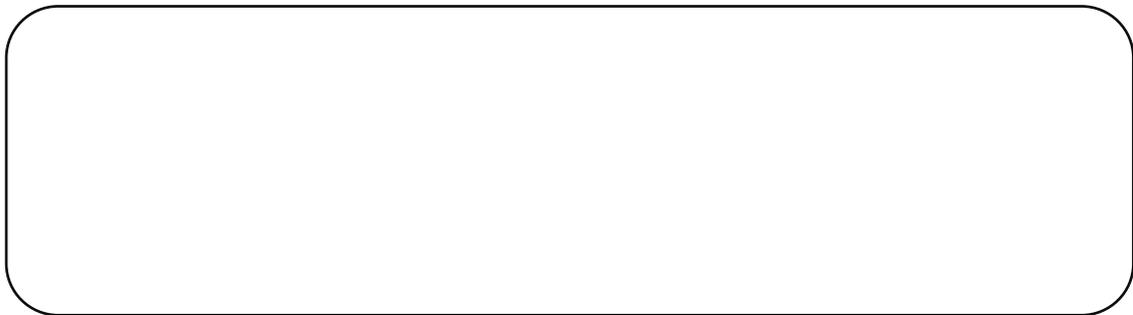
LKPD SISWA

Nama :
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

1. $5 + 8 = 8 + 5 = 13$

Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan



2. $(10 + 60) + 30 = 10 + (60 + 30)$
 $(70) + 30 = 10 + (90)$
 $100 = 100$

Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan

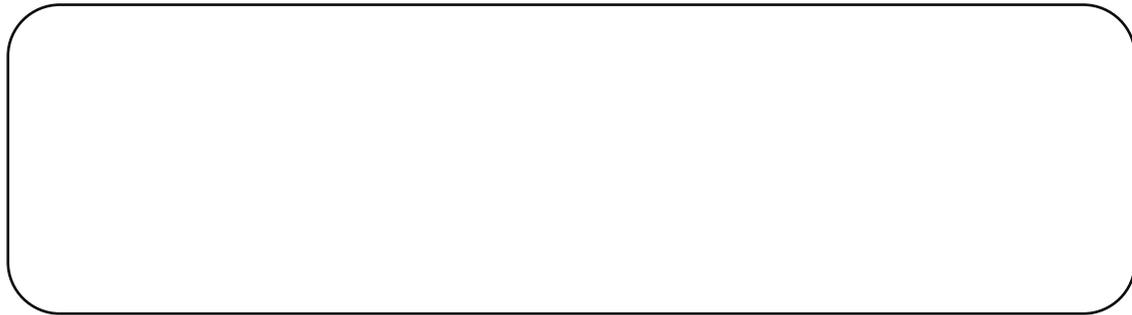


3. $100 \times (102 + 222) = 100 \times 102 + 100 \times 222$
 $100 \times (324) = 10.200 + 22.200$
 $32.400 = 32.400$

Perkalian terhadap penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat... penjumlahan.



4. Berdasarkan sifat komutatif (pertukaran) penjumlahan, $5.235 + 2,761 = \dots + \dots = \dots$

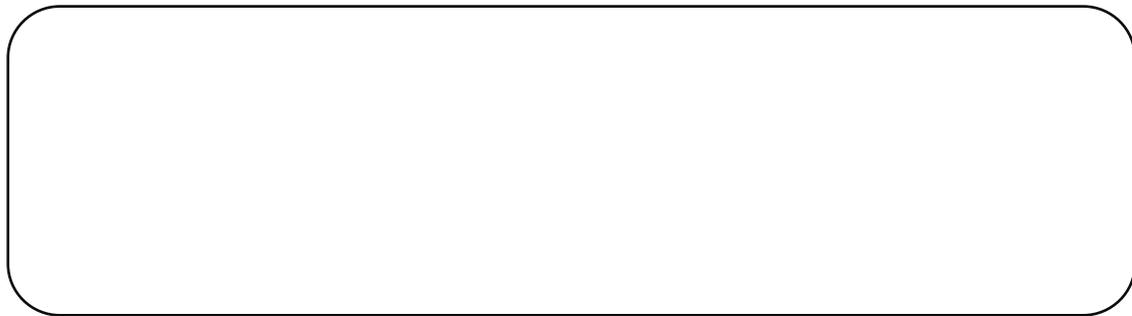


5. Berdasarkan sifat asosiatif (pengelompokan) penjumlahan,

$$(105 + 200) + 315 = \dots + (\dots + \dots)$$

$$(\dots) + \dots = \dots + (\dots)$$

$$\dots = \dots$$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama :
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

$$\begin{aligned} 1. \quad 30 \times (25 + 41) &= 30 \times 25 + 30 \times 41 \\ 30 \times (\dots) &= 660 + 1.230 \\ 1.890 &= 1.890 \end{aligned}$$

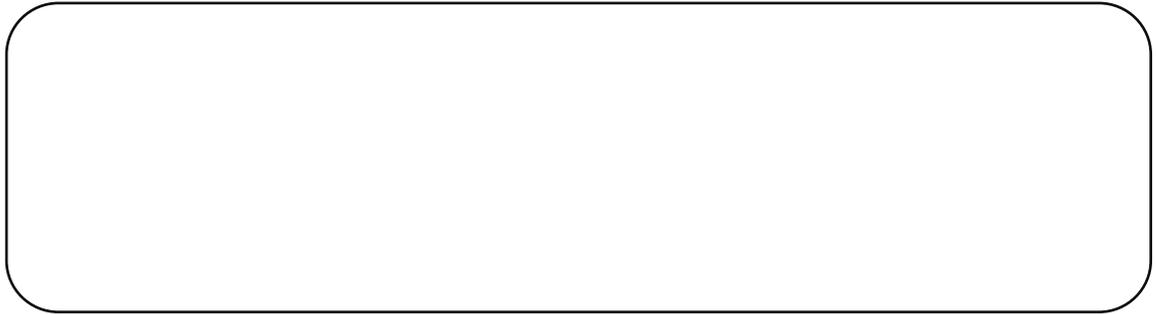
Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah....

2. $2.560 + 7.235 = \dots$

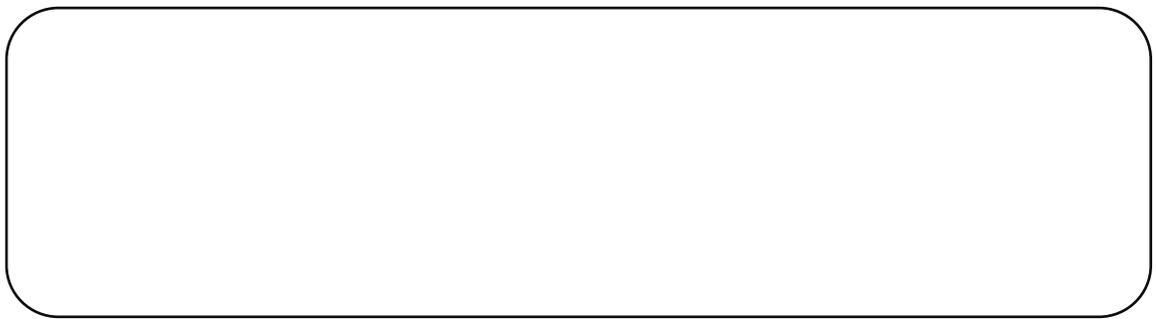
Hasil penjumlahan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah....

3. Pak Dani memiliki sebuah kebun yang berisi 250 pohon salak dan 120 pohon rambutan berapakah jumlah seluruh pohon yang ada di dalam kebun milik pak Dani

4. Dua truk mengangkut kelapa dari perkebunan. Truk A mengangkut 580 kelapa. Truk B mengangkut 690 kelapa berapakah jumlah seluruh kelapa yang di angkut oleh truk A dan B



5. Rita menyimpan boneka panda dan boneka kelinci sebagai koleksi, yang diletakan di dalam rak yang berbeda. Pada rak A Rita menyimpan 150 boneka panda. Sedangkan pada rak B Rita menyimpan 100 boneka kelinci. Berapakah jumlah seluruh boneka yang dimiliki oleh Rita



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama :
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

1. $5 + 8 = 8 + 5 = 13$

Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan

2. $(10 + 60) + 30 = 10 + (60 + 30)$
 $(70) + 30 = 10 + (90)$
 $100 = 100$

Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan

3. $100 \times (102 + 222) = 100 \times 102 + 100 \times 222$
 $100 \times (324) = 10.200 + 22.200$
 $32.400 = 32.400$

Perkalian terhadap penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat... penjumlahan.



4. Berdasarkan sifat komutatif (pertukaran) penjumlahan, $5.235 + 2.761 = \dots + \dots = \dots$

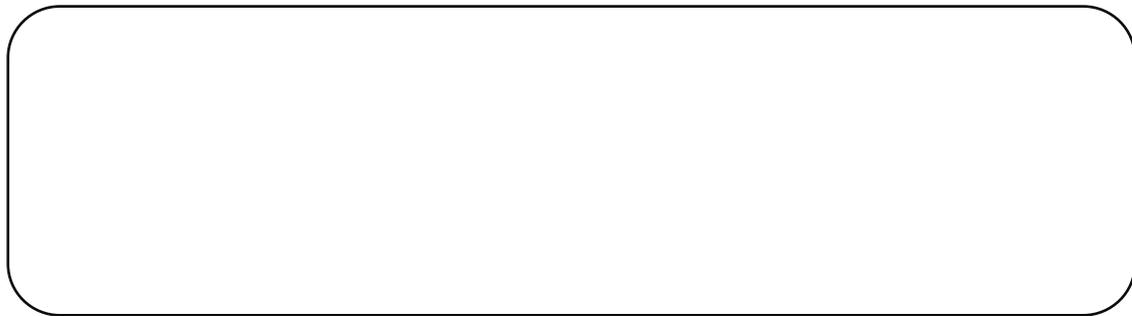


5. Berdasarkan sifat asosiatif (pengelompokan) penjumlahan,

$$(105 + 200) + 315 = \dots + (\dots + \dots)$$

$$(\dots) + \dots = \dots + (\dots)$$

$$\dots = \dots$$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama :
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

1. $30 \times (25 + 41) = 30 \times 25 + 30 \times 41$
 $30 \times (\dots) = 660 + 1.230$
 $1.890 = 1.890$

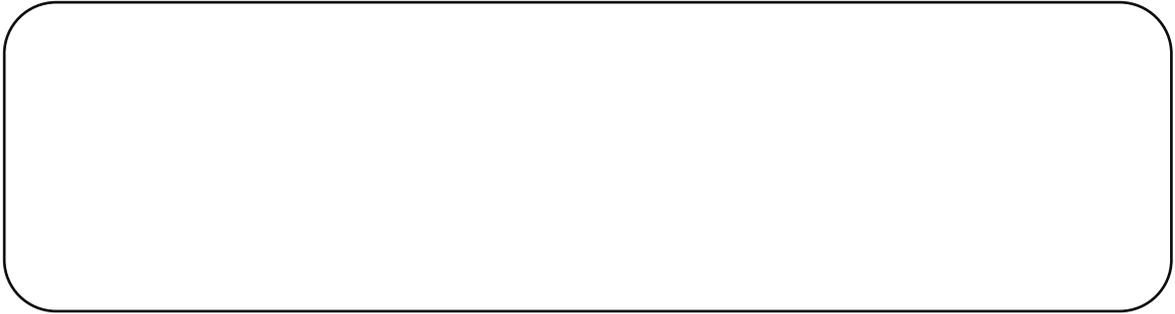
Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah...

2. $2.560 + 7.235 = \dots$

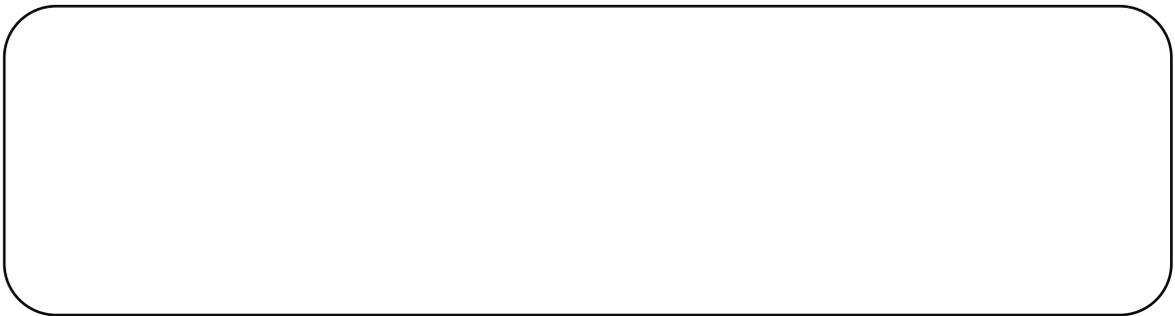
Hasil penjumlahan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah...

3. Pak Dani memiliki sebuah kebun yang berisi 250 pohon salak dan 120 pohon rambutan berapakah jumlah seluruh pohon yang ada di dalam kebun milik pak Dani

4. Dua truk mengangkut kelapa dari perkebunan. Truk A mengangkut 580 kelapa. Truk B mengangkut 690 kelapa berapakah jumlah seluruh kelapa yang di angkut oleh truk A dan B



5. Rita menyimpan boneka panda dan boneka kelinci sebagai koleksi, yang diletakan di dalam rak yang berbeda. Pada rak A Rita menyimpan 150 boneka panda. Sedangkan pada rak B Rita menyimpan 100 boneka kelinci. Berapakah jumlah seluruh boneka yang dimiliki oleh Rita



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama :
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

1. $5 + 8 = 8 + 5 = 13$
Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan

Komutatif

2. $(10 + 60) + 30 = 10 + (60 + 30)$
 $(70) + 30 = 10 + (90)$
 $100 = 100$
Penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat penjumlahan

Asosiatif

3. $100 \times (102 + 222) = 100 \times 102 + 100 \times 222$
 $100 \times (324) = 10.200 + 22.200$
 $32.400 = 32.400$

Gambar 3.1 percobaan tahap awal

Perkalian terhadap penjumlahan bilangan tersebut memenuhi sifat... penjumlahan.

Distributif
Distributive

4. Berdasarkan sifat komutatif (pertukaran) penjumlahan, $5.235 + 2.761 = \dots + \dots = \dots$

$$5.235 + 2.761 = 2.761 + 5.235 = 7996$$

5. Berdasarkan sifat asosiatif (pengelompokan) penjumlahan,

$$(105 + 200) + 315 = \dots + (\dots + \dots)$$

$$(\dots) + \dots = \dots + (\dots)$$

$$\dots = \dots$$

$$(105 + 200) + 315 = 105 + (200 + 315)$$
$$(305) + 200 = 105 + (515)$$
$$620 = 620$$

Gambar 3.2 percobaan tahap awal

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama : D P 12807
Satuan Pendidikan : SD INPRES 18 KABUPATEN SORONG
Kelas/semester : 3/1
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2 x 55 menit)
Muatan terpadu : Matematika (KD 3.1 dan 4.1)

A. Kerjakanlah soal-soal Berikut Ini!

1. $30 \times (25 + 41) = 30 \times 25 + 30 \times 41$
 $30 \times (\dots) = 660 + 1.230$
 $1.890 = 1.890$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah....

66

2. $2.560 + 7.235 = \dots$

Hasil penjumlahan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah....

9.795

3. Pak Dani memiliki sebuah kebun yang berisi 250 pohon salak dan 120 pohon rambutan berapakah jumlah seluruh pohon yang ada di dalam kebun milik pak Dani

$250 + 120 = 370$

Gambar 3.3 percobaan tahap akhir

4. Dua truk mengangkut kelapa dari perkebunan. Truk A mengangkut 580 kelapa. Truk B mengangkut 690 kelapa berapakah jumlah seluruh kelapa yang di angkut oleh truk A dan B

$$\begin{array}{r} 580 \\ 690 \\ \hline 1270 \end{array} +$$


5. Rita menyimpan boneka panda dan boneka kelinci sebagai koleksi, yang diletakan di dalam rak yang berbeda. Pada rak A Rita menyimpan 150 boneka panda. Sedangkan pada rak B Rita menyimpan 100 boneka kelinci. Berapakah jumlah seluruh boneka yang dimiliki oleh Rita

$$\begin{array}{r} 150 \\ 100 \\ \hline 250 \end{array} +$$


Gambar 3.4 percobaan tahap akhir

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rokhima, M.Pd.
 NIP/NIDN : 141029401
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Unit Kerja : Dosen

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Novelia Kambu
 NIM : 148620618149

Berupa :

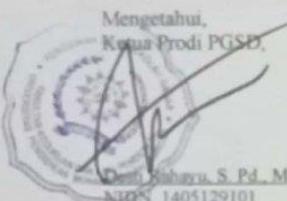
Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

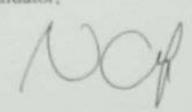
Dengan judul :

Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan
keterampilan menghilang penjumlahan peserta didik
Kelas 3 SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,

 Dedi Cahaya, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1405129101

Sorong, 24 November 2022
 Validator,

 Nur Rokhima, M.Pd.
 NIP/NIDN 141029401

Keterangan:
 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
 2) Coret yang tidak perlu *

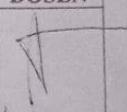
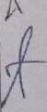
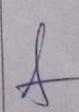
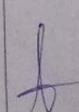
 psd@unimudasorong.ac.id
 <https://psd.unimudasorong.ac.id>


Gambar 4.1 lembar validasi

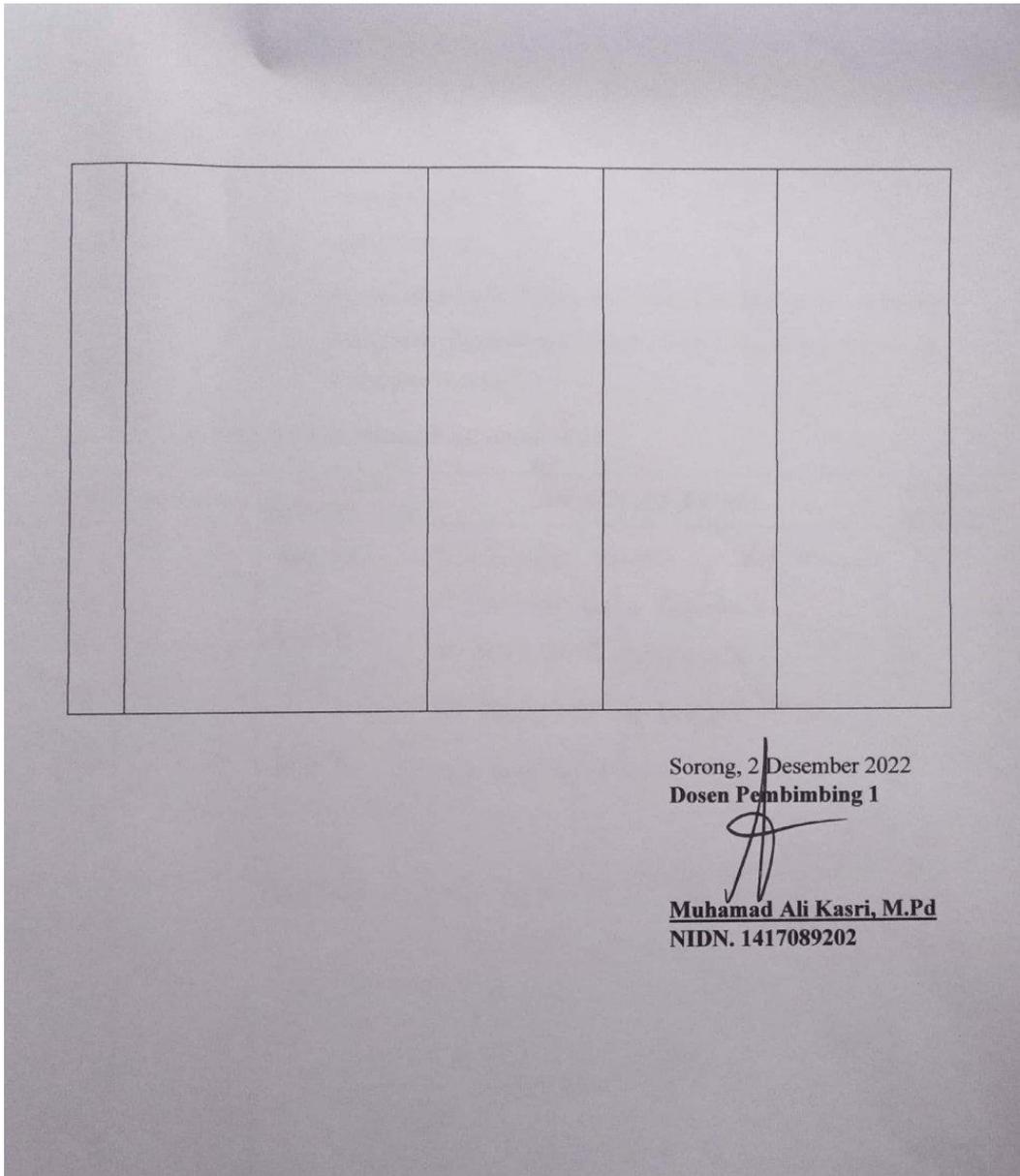
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Novela Kambu
 NIM : 148620618149
 JUDUL : Penerapan Metode Ekperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengitung, Penjumlahan Peserta Didik Kelas III SD INpres 18 Kabupaten Sorong

DOSEN PEMBIBING 1 : **Muhammad Ali Kasri, M.Pd**

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	28/11/22	Bab IV	⇒ Indikator Pesein ibu darimana? ⇒ Penulisan kata diperbaiki	
2	29/11/22	Bab II	⇒ jenis font diperbaiki ⇒ Pembahasan dikembalikan	
3	5/12/22	Bab V	⇒ kesimpulan	
4	6/12/22	Penulisan	⇒ Perbaiki Penulisan & jarak spasi	
5	8/12/22	Bab 1-5	Ace	

Gambar 4.2 lembar bimbingan dosen pembimbing 1



Gambar 4.3 lembar bimbingan dosen pembimbing 1

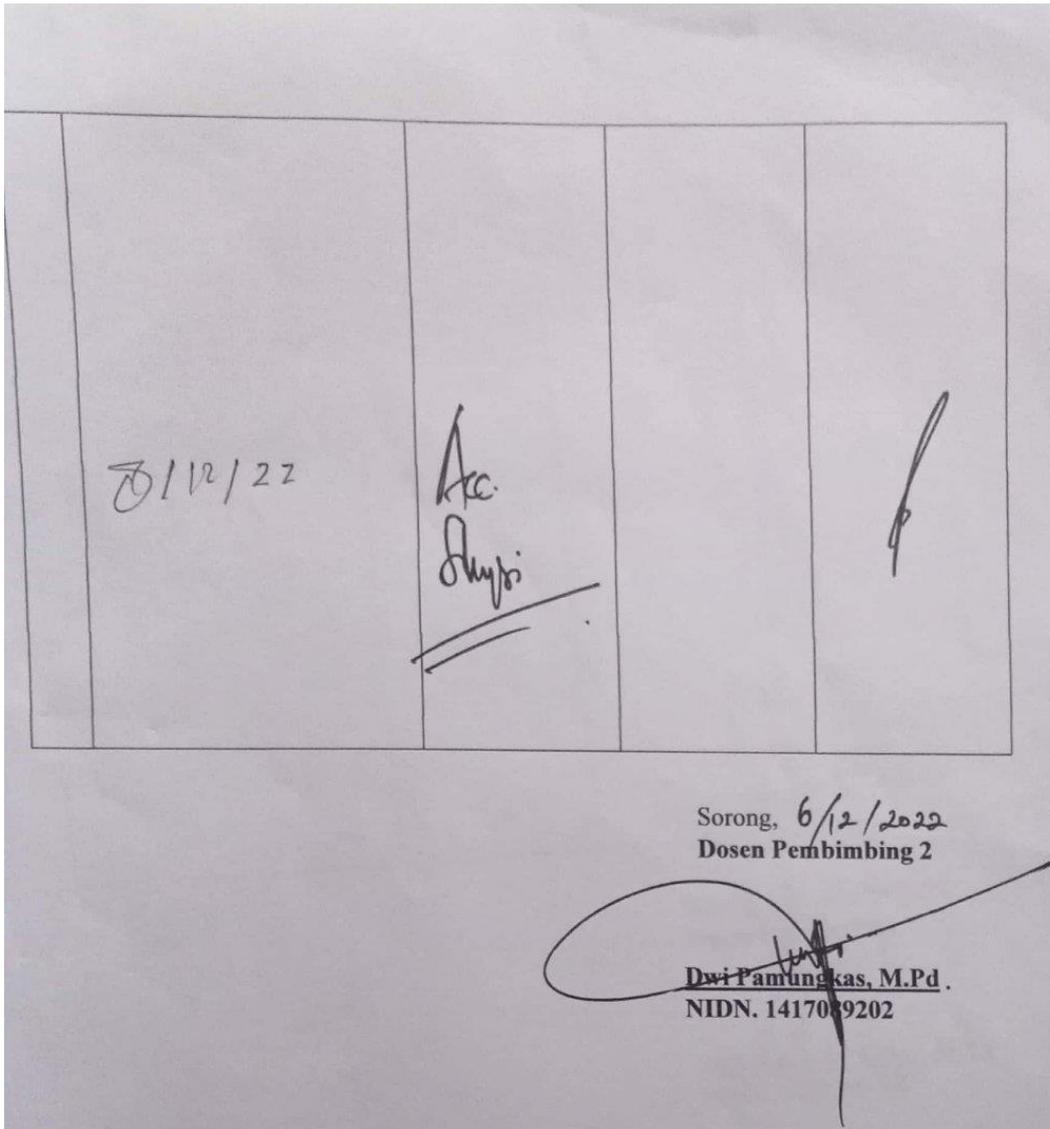
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Novela Kambu
 NIM : 148620618149
 JUDUL : Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Penjumlahan Peserta Didik Kelas 3 Sd Inpres 18 Kabupaten Sosrong

DOSEN PEMBIBING 2 : Dwi pamungkas, M.pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	20/12/22	Bab I	font	✓
	1/12/22	Bab II	font	✓
	2/12/22	Bab III	Jarum Sposi	✓
	3/12/22	Bab IV	Pelataran fitik dan komo	✓
	5/12/22	Bab V	Stiker reverensi jangan di patai langsung buat saran dan pesim Rulan	✓
	6/12/22	Daftar Pustaka		✓
	7/12/22	lampiran		✓

Gambar 4.4 lembar bimbingan dosen pembimbing 2



Gambar 4.5 lembar bimbingan dosen pembimbing 2